

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari arus kas operasi (X1), arus kas investasi (X2), dan arus kas pendanaan (X3) terhadap variabel dependen yaitu *return* saham (Y). Data yang digunakan adalah data sekunder dengan jumlah data sebanyak 190 yang berasal dari 38 perusahaan periode pengamatan 2015-2019. Model analisis regresi berganda digunakan dan diolah dengan *software SPSS IBM 25* untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka didapat sebuah kesimpulan oleh peneliti sebagai berikut ini:

1. Arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti jika arus kas operasi bernilai positif atau meningkat maka *return* saham juga akan ikut meningkat;
2. Arus kas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti jika arus kas investasi bernilai positif atau meningkat maka *return* saham juga akan ikut meningkat;
3. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti jika arus kas pendanaan bernilai positif atau negatif tidak akan berpengaruh apapun terhadap penurunan atau kenaikan *return* saham.

## 5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan ini memperoleh hasil yang memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini bahwa arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Bahwa peningkatan jumlah arus kas operasi bersih perusahaan menjadi sebuah pertimbangan bagi investor ataupun calon investor dalam membeli atau berinvestasi di saham perusahaan tersebut. Arus kas operasi yang meningkat dianggap menunjukkan bahwa kinerja dari operasional perusahaan berjalan dengan baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu manajemen harus memperhatikan arus kas operasi perusahaan dengan memaksimalkan kas yang dimiliki untuk memperoleh laba. Jika manajemen tidak memperhatikan penggunaan kasnya dalam kegiatan operasi perusahaan tentu akan dapat berdampak pada kinerja perusahaan dan harga saham perusahaan di pasar;
2. Hasil penelitian ini bahwa arus kas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Bahwa peningkatan jumlah arus kas investasi bersih perusahaan menjadi sebuah pertimbangan bagi investor ataupun calon investor dalam membeli atau berinvestasi di saham perusahaan tersebut. Arus kas investasi yang meningkat dianggap menunjukkan kinerja investasi perusahaan berjalan dengan baik karena mampu memperoleh hasil dari investasi efek yang telah dilakukan. Sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu manajemen harus memperhatikan arus kas investasi perusahaan dengan memaksimalkan kas

yang dimiliki untuk mengembangkan dan memperbesar cakupan bisnis perusahaan. Jika manajemen tidak memperhatikan penggunaan kasnya dalam kegiatan investasi tentunya akan dapat berdampak pada hasil investasi perusahaan dan harga saham perusahaan di pasar;

3. Hasil penelitian ini bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Bahwa peningkatan atau penurunan jumlah arus kas pendanaan bersih perusahaan tidak menjadi sebuah pertimbangan bagi investor ataupun calon investor dalam membeli atau berinvestasi di saham perusahaan tersebut. Para investor ataupun calon investor lebih memiliki pertimbangan lain dalam berinvestasi di saham perusahaan khususnya sektor keuangan. Manajemen tetap harus memperhatikan kas yang dimilikinya dalam kegiatan pendanaan seperti pembagian dividen yang harus memperhatikan kondisi kas keuangan perusahaan.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki keterbatasan dalam beberapa hal karena adanya batasan yang dimiliki oleh peneliti. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dalam melakukan penelitian terkait topik yang dibahas. Peneliti mengalami kesulitan dalam mencari atau mengakses artikel-artikel ilmiah yang membahas topik yang sama. Sehingga artikel yang digunakan oleh peneliti sangat terbatas;

2. Keterbatasan dalam jumlah variabel yang digunakan, pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen dalam melihat pengaruh atau menerangkan variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai *adjusted R square* yang hanya sebesar 0,197 atau 19,7% ini menunjukkan variabel independen yang digunakan sangat terbatas dalam menerangkan variabel dependen.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan batasan-batasan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti:

1. Para peneliti selanjutnya lebih memperluas cakupan atau akses dalam memperoleh artikel-artikel ilmiah yang digunakan sebagai referensi penelitian. Sehingga penelitian yang akan dilakukan nantinya memiliki referensi yang baik yang dapat menunjang proses atau hasil dari penelitian;
2. Para peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel independen yang diduga memiliki pengaruh atau dapat menerangkan variabel dependen yang tidak digunakan pada penelitian ini. Sehingga penjabaran atau penjelasan mengenai variabel dependen dapat diterangkan secara kuat dan tidak terbatas.